

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh masyarakat dunia, termasuk Indonesia tentunya sangat berdampak terhadap perilaku kehidupan seluruh lapisan masyarakat. Lapisan masyarakat tersebut merasakan dampak yang terjadi dalam bidang pemerintahan, pendidikan, ekonomi, bisnis, keagamaan dan juga layanan publik lainnya. Dalam bidang pendidikan, yang semula pembelajaran dapat dilakukan di kampus secara tatap muka namun dengan adanya Covid-19 pembelajaran saat ini dilakukan secara daring. Pembelajaran daring memiliki dampak positif maupun negatif yang sangat jelas dapat dirasakan oleh dosen maupun mahasiswa yang ada di perguruan tinggi.

Pembelajaran daring dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang memungkinkan mahasiswa memiliki kemampuan untuk belajar lebih menyenangkan interaktif, dan bervariasi. Salah satu penambahan kualitas pendidikan yaitu dengan mengembangkan pembelajaran yang ditujukan kepada mahasiswa. Orientasi tersebut dapat dikembangkan melalui penggunaan teknologi dalam suatu sistem yang dikenal dengan *online learning*. Salah satu aplikasi yang dapat menunjang proses perkuliahan yakni *zoom cloud meetings*, dengan adanya *zoom cloud meetings* mahasiswa dapat melakukan perkuliahan secara daring tanpa harus khawatir tertinggal dalam proses pembelajaran.

Namun jika dilihat pada keadaan saat ini, nampaknya kondisi di atas belum dapat terealisasi dengan baik. Berdasarkan pengamatan peneliti masih banyak hambatan-hambatan yang dialami dalam penggunaan *zoom cloud meetings*. Contohnya

banyak mahasiswa yang mengeluh karena *zoom cloud meetings* boros kuota internet, minimnya sinyal yang dimiliki mahasiswa dan minimnya dana untuk membeli kuota internet. Selain itu, ada pula hambatan-hambatan yang dialami dalam aktivitas belajar daring contohnya mahasiswa tidak dapat melakukan pembelajaran praktik secara langsung untuk mata kuliah praktikum, terdapat mahasiswa yang masih kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi *zoom cloud meetings* dan penugasan yang terlalu menumpuk serta kurangnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan dosen.

Fakta yang diperoleh dari hasil pengamatan peneliti, pembelajaran di masa pandemi ini aktivitas belajar tergolong sedikit lemah. Aktivitas yang sedikit lemah dapat dilihat dari permasalahan eksternal mencakup penggunaan media pembelajaran dalam hal ini menggunakan *zoom cloud meetings*. Selaras dengan yang diungkapkan oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan (BDK) Jakarta Kementerian Agama RI tentang Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 (Selasa, 7 Juli 2020) mengungkapkan bahwa permasalahan seperti koneksi internet. Salah satu kendala yang dihadapi mahasiswa yaitu kesulitan mengakses internet di daerah tempat tinggal, walaupun seseorang memakai jaringan manual, terkadang masih belum stabil karena letak geografis yang masih jauh dari jangkauan.

Selain pengamatan di atas, peneliti melakukan observasi yang dilakukan pada hari Kamis, 25 Maret 2021 menggunakan penelitian pendahuluan tentang aktivitas belajar dengan mengambil responden mahasiswa. Untuk memulai penelitian ini peneliti telah menyebarkan angket survei pendahuluan yang terdiri dari 12 soal yang berisi pernyataan mengenai aktivitas belajar. Dari hasil survei tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Terdapat 22% mahasiswa bermasalah pada aspek partisipasi, dimana hal tersebut terlihat dari adanya beberapa mahasiswa yang mematikan video saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan berbicara jika hanya di tanya oleh dosen.
2. Terdapat 26% mahasiswa bermasalah pada aspek waktu, dimana hal tersebut terlihat dari adanya mahasiswa yang mencari referensi pendukung hanya saat di tanya dosen dan tidak mempelajari materi kembali setelah pembelajaran selesai.
3. Terdapat 25% mahasiswa bermasalah pada aspek mengerjakan tugas, dimana hal tersebut terlihat dari adanya mahasiswa yang mengerjakan tugas saat mau dikumpulkan dan tidak mengerjakan tugas langsung setelah pembelajaran berakhir.
4. Terdapat 9% mahasiswa bermasalah pada aspek mencatat, dimana hal tersebut dilihat dari adanya mahasiswa yang tidak mencatat hal penting dalam setiap diskusi kelas dan tidak menulis pertanyaan terlebih dahulu sebelum bertanya.
5. Terdapat 31% mahasiswa bermasalah pada aspek frekuensi belajar, dimana hal tersebut dilihat dari adanya mahasiswa yang hanya belajar saat pembelajaran di kelas berlangsung dan tidak mengisi waktu luang untuk mempelajari materi yang belum paham.
6. Terdapat 3% mahasiswa bermasalah pada aspek mengatasi kesulitan belajar, dimana hal tersebut terlihat dari adanya mahasiswa tidak berkonsultasi dengan dosen saat mengalami kesulitan belajar dan tidak membuat grup diskusi dengan teman untuk mengerjakan tugas.

Fakta dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa aktivitas belajar yang berlangsung belum optimal di masa pandemi ini. Sebab itulah dibutuhkan upaya untuk mengoptimalkan proses pembelajaran daring yang inovatif. Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji masalah aktivitas belajar sebagai variabel

utama yang tentunya dihubungkan dengan variabel lainnya yang diduga memiliki pengaruh dengan aktivitas belajar yaitu penggunaan *zoom cloud meetings*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut, yaitu:

1. Lemahnya kuota mengakibatkan proses pembelajaran melalui *zoom cloud meetings* kurang maksimal yang menyebabkan mahasiswa mengeluh;
2. Banyaknya tugas yang diberikan oleh dosen menyebabkan mahasiswa mengeluh;
3. Banyaknya mahasiswa yang tidak fokus mengikuti proses pembelajaran;
4. Kurangnya inovasi pembelajaran menggunakan *zoom cloud meetings* menyebabkan rendahnya pemahaman materi;
5. Kurangnya interaksi dalam proses pembelajaran memiliki kecenderungan terjadinya pembelajaran yang monoton.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada: pengaruh penggunaan *Zoom Cloud Meetings* terhadap aktivitas belajar mahasiswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan *zoom cloud meetings* terhadap aktivitas belajar mahasiswa?
2. Seberapa besar pengaruh positif dan signifikan *zoom cloud meetings* terhadap aktivitas belajar mahasiswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *zoom cloud meetings* terhadap aktivitas belajar mahasiswa;
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *zoom cloud meetings* terhadap aktivitas belajar mahasiswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat pada umumnya mengenai pengaruh *zoom cloud meetings* terhadap aktivitas belajar mahasiswa;
- b. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam kegiatan penelitian-penelitian yang sejenis di waktu mendatang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai penggunaan *zoom cloud meetings* dalam membantu proses pembelajaran di tengah masa pandemi Covid-19;
- b. Bagi pembaca, hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan suatu gambaran mengenai pengaruh *zoom cloud meetings* terhadap aktivitas belajar mahasiswa;
- c. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Lampung, menambah referensi keustakaan kampus dan mempermudah mahasiswa menggali

pengetahuan baru dalam referensi mengenai *zoom cloud meetings* dan aktivitas belajar;

- d. Bagi masyarakat hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru mengenai bagaimana pentingnya penggunaan *zoom cloud meetings* dalam membantu aktivitas belajar dalam sebuah proses pembelajaran, dengan demikian masyarakat menemukan informasi baru dalam mendidik anak-anaknya baik dalam lingkungan keluarga serta lingkungan sosial masyarakat.

G. Kebaruan dan Orisinalitas Penelitian (*State of The Art*)

State of the art penelitian ini diambil dari beberapa contoh penelitian terdahulu sebagai petunjuk ataupun contoh untuk penelitian yang dilakukan saat ini. Contoh yang diambil berupa jurnal-jurnal mengenai pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan media *zoom cloud meetings*. Salah satu jurnal tersebut berjudul “Pemanfaatan *Zoom Meetings* Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19” karya Danin Haqien dan Aqilah Afiifadiyah Rahman Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA Jakarta tahun 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *grounded theory*.

Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan wawancara melalui *Google Form* dan *WhatsApp* kepada tiga puluh dua mahasiswa Universitas di Jakarta dan Depok. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *zoom cloud meetings* kurang efektif bagi para mahasiswa Universitas di Jakarta dan Depok. Tetapi, aplikasi *zoom cloud meetings* lebih baik karena dalam aplikasi *zoom cloud meetings* komunikasi antar individu dilakukan secara lisan, dibandingkan penggunaan aplikasi pembelajaran dengan melakukan komunikasi secara tertulis menurut teori komunikasi pendidikan (Haqien and Rahman, 2020, p. 51).

Jurnal Pendidikan Islam berjudul “Penggunaan Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* Dalam Kuliah Statistik Pendidikan Di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang” karya Nur Muhammad Rosyid, Ilyas THohari dan Yorita Febry Lismanda Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang tahun 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan *zoom cloud meetings* memerlukan langkah-langkah penggunaanya sebagai media dalam pembelajaran *online*. Namun dilihat dari segi keefektifan aplikasi ini cukup efektif digunakan sebagai media pembelajaran *online* (Rosyid, Muhammad Nur dkk, 2020:47-51).

Jurnal *Digital Media & Relationship* berjudul “Pengalaman Mahasiswa Saat Kelas Online Menggunakan Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* Selama Covid-19” karya Ahmad Jaenal Mustopa dan Dasrun Hidayat Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya tahun 2020. Penelitian dilakukan dengan cara pendekatan kualitatif menggunakan metode penelitian fenomenologi untuk mendapatkan informasi terhadap pengalaman mahasiswa, saat melaksanakan pembelajaran *online* dengan aplikasi *zoom cloud meetings* selama pandemi covid-19.

Pengambilan data melalui wawancara *online* kepada mahasiswa Adhirajasa Reswara Sanjaya (ARS) Universitas Kota Bandung. Berdasarkan penelitian tersebut disimpulkan bahwa pengalaman mahasiswa menggunakan aplikasi *zoom cloud meetings* memiliki kekuatan dan kelemahan. Kelebihannya yaitu memuat banyak orang ke dalam aplikasi sebanyak 100 orang dan mudah diakses melalui *handpHone* dan personal komputer, efektif karena dapat bertatap muka langsung, setiap mahasiswa dapat berkomunikasi dengan mudah, tidak dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu, berubahnya peranan mahasiswa yang tadinya diam menjadi aktif dan mandiri (Mustopa and Hidayat, 2020, p. 75).

Jurnal *Communio*, Jurnal Ilmu Komunikasi berjudul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19” karya Junita Monica dan Dini Fitriawati Prodi Ilmu Komunikasi dan Desain, Universitas ARS Bandung, Indonesia tahun 2020. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang berlandaskan pada paradigma *post positivisme*. Teknik pengumpulan data adalah wawancara. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pembelajaran online dengan aplikasi *zoom cloud meetings* sudah efektif. Pembelajaran online mendapat tanggapan sangat baik dari mahasiswa, karena pembelajaran menjadi lebih fleksibel. Dengan adanya pembelajaran online menjadikan mahasiswa lebih mandiri dan mendorong mahasiswa harus lebih aktif dalam perkuliahan (Monica and Fitriawati, 2020, p. 1630).

Jurnal *Syntax Admiration* berjudul “Pengaruh Pembelajaran Fisika Secara Online berbasis Zoom Meetings Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa” karya Jeffrey Payung Langi Politeknik Negeri Ambon Maluku, Indonesia tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dan desain penelitian *one sHot case study*. Teknik pengambilan data yakni teknik tes dari hasil belajar mahasiswa. Dari hasil analisis diketahui ada pengaruh pembelajaran online berbasis *zoom cloud meetings* terhadap hasil belajar minimal mencapai nilai 75.

Hal ini ditentukan dari nilai t hitungnya 9,678 dengan derajat kebebasannya 23 dan nilai signifikansi (2-tailed) 0,00. Jika dibandingkan signifikansinya $0,00 < 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari nilai t hitung $9,678 > t$ tabel 2,069 disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat dilihat juga pada hasil belajar, nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 75 dengan *mean difference* 8,958. Hal ini dapat menjadi acuan bahwa hasil belajar mahasiswa mengalami peningkatan (Langi, 2021, p. 85).

Jurnal Inovasi Penelitian berjudul “Persepsi Mahasiswa STKIP Singkawang Terhadap Penggunaan *E-Learning* Berbasis *Zoom Meetings*” karya Dina Anika Marhayani, Departemen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Singkawang, tahun 2021. Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang diisi secara daring oleh mahasiswa dengan *Google Form*. Selain itu juga digunakan wawancara mendalam kepada beberapa mahasiswa untuk memperoleh informasi yang lebih mendetail. Hasil penelitian ini adalah persepsi mahasiswa dalam penggunaan *e-learning* berbasis *zoom cloud meetings* saat perkuliahan, dari segi kemudahan sebesar 66,4%, kebermanfaatan sebesar 63,4%, dan penerimaan sebesar 60,5% sehingga dapat dikategorikan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *e-learning* berbasis aplikasi *zoom cloud meetings* dari aspek kemudahan, kebermanfaatan dan penerimaan adalah positif (Marhayani, 2021, p. 01).

Berdasarkan jurnal-jurnal di atas, peneliti melihat bahwa hasil yang diperoleh dalam penelitiannya sebatas mengetahui efektivitas penggunaan *zoom cloud meetings* dengan menggunakan pendekatan kualitatif .Sedangkan dalam penelitian ini peneliti ingin membuktikan tentang seberapa besarnya pengaruh penggunaan *zoom cloud meetings* terhadap aktivitas belajar di masa pandemi menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei serta yang menjadi unit analisisnya adalah mahasiswa semester genap.